

ABSTRAK

Manajemen laba adalah praktik manipulasi yang dilakukan bank untuk mempercantik laporan keuangan dan terlihat menarik bagi investor. Masalah agensi menjadi pemicu timbulnya praktik manajemen laba. Pada penelitian ini, penulis menganalisis dampak *corporate governance* terhadap manajemen laba di bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai 2023. Kinerja bank berperan sebagai variabel intervening. Manajemen laba diukur menggunakan *Discretionary Loan Loss Provision (DLLP)*

Penulis menggunakan metode analisis jalur untuk mengidentifikasi peran variabel independen terhadap variabel dependen baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data panel dan diolah menggunakan perangkat STATA 14. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan masing-masing bank.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *independent commissioner*, *audit committee size*, dan *board gender diversity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu, kinerja bank juga tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memediasi hubungan ketiga variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, investor perlu lebih berhati-hati dalam membuat keputusan untuk berinvestasi karena kinerja bank tidak menjamin pihak manajemen bank tidak melakukan praktik manajemen bank.

Kata kunci: *corporate governance*, manajemen laba, kinerja bank

